BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama dasawarsa 1960-an industri tekstil dan garmen di negara-negara maju masih merupakan industri yang relatif padat karya di mana skala ekonomi menjadi sangat penting, teknologi tidak berubah banyak dan produksi umumnya terdiri atas barang standar. Persaingan yang terjadi di dalamnya adalah persaingan harga.

Akan tetapi pada dasawarsa 1970-an dan 1980-an industri tekstil dan garmen pada negara-negara maju menghadapi berbagai gejolak dan tantangan yang disebabkan oleh pertumbuhan permintaan yang lamban, pergeseran pola permintaan, persaingan yang semakin ketat dari negara-negara berkembang, khususnya negara-negara industri baru di Asia Timur seperti Korea Selatan dan Taiwan. Dan pesatnya perkembangan teknologi yang membawa banyak perubahan dalam teknologi proses industri (*process technology*) dan teknologi produk (*product technology*) dalam kedua industri ini.

Perubahan-perubahan teknologi yang terjadi dalam industri garmen dan tekstil di negara-negara maju telah mengubah bentuk persaingan di pasar internasional karena pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan teknologi (*technological capabilities*) memegang peranan yang dalam proses tekstil dan garmen, di mana

terdiri atas; kemampuan rekayasa, manajemen, pemasaran, memecahkan persoalan, dan kemampuan disain baru.

Oleh karena pentingnya peran dari pengetahuan, maka aset tersebut menjadi suatu sumber daya yang penting bagi perusahaan dan perlu untuk dikelola dengan baik. Perkembangan teknologi komputer baik secara *hardware* dan *software* telah mendukung pengelolaan menjadi lebih mudah, cepat dan murah. Di mana setiap individu dapat terhubung melalui jaringan komputer untuk memperoleh, menghasilkan dan menggunakan pengetahuan untuk mendukung pekerjaannya. Dan manajemen pengetahuan adalah salah satu disiplin ilmu manajemen yang mempelajari bagaimana mengelola, mengakuisisi, kreasi, dan distribusi pengetahuan yang ada pada organisasi dan perusahaan supaya bisa terdistribusi dengan baik ke pada staf yang membutuhkannya. Dengan demikian penerapan manajemen pengetahuan yang baik dapat meningkatkan prestasi dan keterampilan staf, serta meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

1.2 Perumusan Masalah

Dan yang menjadi objek penelitian adalah industri perdagangan garmen dan tekstil. Permasalahan yang umum terjadi adalah sebagai berikut:

1. Pada saat ini masing-masing bagian pemasaran menyimpan data seperti penjualan, perkembangan order yang sedang dijalankan, kontrak yang dimiliki. Sehingga bagian lain seperti bagian kain memerlukan waktu untuk mendapatkan data yang diinginkan.

2. Pada saat dapat pelanggan baru atau penawaran baru, masalah penempatan order menjadi masalah yang besar, karena keinginan setiap pelanggan memiliki persyaratan yang berbeda mengenai pabrik yang akan dipergunakan. Umumnya yang menjadi isu penting adalah harga, kapabilitas pabrik, lingkungan pabrik, kapasitas pabrik dan bagaimana pemilihan *suppliers* yang tepat supaya keuntungan yang diperoleh menjadi optimal.
3. Dalam iklim yang penuh persaingan ini, untuk bisa bersaing maka PT XYZ harus lebih bisa kompetitif dalam hal harga dan pelayanan, buruh yang murah bukan lagi menjadi keunggulan dalam pasar internasional karena negara seperti Vietnam dan Kamboja bisa menawarkan harga buruh yang murah dengan kualitas yang sama.
4. Saat ini bagian kualitas kontrol, terutama yang berada di luar kota sepertinya kehilangan komunikasi dengan bagian pemasaran yang ada di Jakarta, sehingga selalu terlambat dalam memperoleh informasi.
5. Jika ada salah seorang kolega yang tidak masuk memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data atau mengerjakan pekerjaan yang ditinggalkan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Merancang sesuatu sistem yang layak untuk menampung semua pengetahuan, sehingga dapat digali nilai dan manfaat dari pengetahuan lewat memahami,

mengenali, menyimpan mengelola dan membagi pengetahuan yang dianggap bernilai.

2. Penerapan sesuatu sistem yang layak sehingga dapat memecahkan persoalan yang terjadi , atau menjadi acuan dalam memecahkan persoalan yang terjadi.

Teknik yang dilakukan dalam penulisan ini adalah wawancara dan dianalisa menurut metodologi *System Life Cycle Development* (SDLC).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penulisan tesis ini adalah penelitian yang dilakukan pada PT XYZ, salah satu perusahaan perdagangan garmen dan tekstil yang berkedudukan di Jakarta.